

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Bank dan Stabilitas Keuangan Bank. Kinerja bank dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio keuangan *Return On Assets (ROA)*, *capital adequacy ratio (CAR)*, *non performing loan (NPL)* dan *loan to deposits ratio (LDR)* serta stabilitas keuangan bank diukur dengan *Z-Score*.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2023 yang memiliki ROA positif sebanyak 18 perusahaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis regresi sederhana dan berganda.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)* dan berpengaruh negatif signifikan terhadap *loan to deposits ratio (LDR)* serta tidak berpengaruh terhadap *return on assets (ROA)*, *non performing loan (NPL)* dan stabilitas keuangan bank. Disisi lain, kinerja bank yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif signifikan dan kinerja bank yang diukur dengan CAR berpengaruh positif signifikan serta kinerja bank yang diukur dengan NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank.

Kata kunci : *Financial Technology*, *Return On Assets(ROA)*, *Capital adequacy ratio (CAR)*, *Non performing loan (NPL)*, *Loan to deposits ratio (LDR)* dan *Z-Score*